

EDISI : RABU, 6 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar
 (per November 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.931  0,24%
 (Kurs JISDOR pada 5 Januari 2016)




STOCK MARKET

5 Januari 2016

IHSG : 4.557,82 **(+0,70%)**
 Volume Transaksi : 4,964 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,746 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,214 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,142 Triliun

BOND MARKET

5 Januari 2016

Ind Bond Index : **183,2466**  **-0,13%**
 Gov Bond Index : 180,3205  **-0,16%**
 Corp Bond Index : 196,6915  **0,03%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 5/1/16 (%)	Senin 4/1/16 (%)
5,53	FR0053	8,8158	8,7587
10,70	FR0056	8,77992	8,7237
15,37	FR0073	8,9551	8,9500
20,37	FR0072	8,9728	8,9221

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 Januari 2016

Negara	Index	Returns (%)		
		Daily	MoM	YtD
Wall Street (DJIA)	17.158,66	+0,06	-3,86	-1,53
London (FTSE)	6.137,24	+0,72	-1,62	-1,68
Jepang (Nikkei)	18.374,00	-0,42	-5,80	-3,47
Hong Kong (HSI)	21.188,72	-0,65	-4,71	-3,31
China (SSE)	3.287,71	-0,26	-6,73	-7,11
Indonesia	4.557,82	+0,70	+1,10	-0,77
Thailand (SET)	1.256,81	-0,52	-5,76	-2,54
Philipina (PSEI)	6.835,13	+0,03	-1,25	-1,68
Singapura (STI)	2.834,23	-0,06	-1,56	-1,68
Malaysia (KLCI)	1.665,70	+0,75	-0,13	-1,58

OIL PRICE (WTI) (USDollar/Barel)



36,74
(-0,05%)

GOLD PRICE (US\$/Troy Ounce)



1,078,70
(+0,38%)

Data : Bloomberg.com (pk.17.00 WIB)

Spotlight News

- Pemerintah membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah yang langsung dipimpin Presiden RI agar ekonomi syariah dapat berkontribusi lebih besar dalam pembangunan di Indonesia
- Secara fundamental, perekonomian Tiongkok aman. Ekonomi tumbuh lebih rendah dari rata-rata 10% dalam 30 tahun terakhir. Namun, pertumbuhan di atas 6% tetap tergolong tinggi
- Pemerintah akan mengevaluasi 18 badan usaha yang belum memulai konstruksi proyek jalan tol meski sudah menandatangani perjanjian pengusahaan jalan tol
- Investor, khususnya investor asing diprediksi masih antusias memburu saham dan surat utang negara lewat lelang perdana apalagi jika data ekonomi makro Indonesia 2015 sesuai dengan target dan sinyal penurunan BI Rate mencuat. Lelang SUN kemarin terjadi kelebihan permintaan 2,16 kali dari total Rp12 triliun
- Pertumbuhan nilai aktiva bersih (NAB) industri reksa dana tahun ini diproyeksikan mencapai 15-20% seiring ekspektasi membaiknya kondisi pasar saham meski capaian tahun lalu hanya 13,3%
- Sejumlah emiten berencana menambah cadangan lahan untuk menggenjot bisnis penjualan lahan industri siap pakai tahun ini
- Laju inflasi di Uni Eropa tumbuh 0,2%, lebih lambat dari yang diharapkan 0,3% pada Desember 2015 sehingga menambah tekanan bagi bank sentral Eropa untuk lebih melonggarkan kebijakan moneter

Economy

1. Pemerintah Bentuk Komite Nasional Keuangan Syariah

Rapat Kabinet Terbatas yang dipimpin Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla memutuskan pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah dalam waktu dekat, Melalui komite yang langsung dipimpin Presiden selaku Ketua Dewan Pengarah itu diharapkan ekonomi syariah dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam pembangunan di Indonesia. (Kompas)

2. Pengembangan KEK Agar Selaras

Pengembangan kawasan ekonomi khusus disarankan sejalan dengan perencanaan pembangunan nasional sehingga bisa menjadi akselerator pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kejatuhan Saham Terkait Masalah Teknis, Ekonomi Tiongkok Aman

Secara fundamental, perekonomian Tiongkok aman. Ekonomi tumbuh lebih rendah dari rata-rata 10% dalam 30 tahun terakhir. Namun, pertumbuhan di atas 6% tetap tergolong tinggi. Kejatuhan saham turut disebabkan pelemahan ekonomi, tetapi unsur kepanikan kuat berperan.. (Kompas)

2. Kekhawatiran di Pasar Belum Mereda

Kekhawatiran terhadap perekonomian global, khususnya Tiongkok di kalangan pelaku pasar finansial belum mereda meski otoritas Tiongkok menyuntikkan hampir US\$20 miliar untuk meredam gejolak pasar pada Senin (4/1). (Investor Daily)

3. Realisasi Inflasi Uni Eropa Di Bawah Target

Laju inflasi di Uni Eropa tumbuh 0,2%, lebih lambat dari yang diharapkan 0,3% pada Desember 2015 sehingga menambah tekanan bagi bank sentral Eropa untuk lebih melonggarkan kebijakan moneter. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. 18 Proyek Tol Terancam Sanksi

Pemerintah akan mengevaluasi 18 badan usaha yang belum memulai konstruksi proyek jalan tol meski sudah menandatangani perjanjian pengusahaan jalan tol.. (Bisnis Indonesia)

2. Kamar Hotel di Indonesia Oversupply

Perhimpunan Hotel dan Restoran di Indonesia menilai sepanjang 2015 – 2016 industri perhotelan di Indonesia mengalami kelebihan pasokan karena pertumbuhan industri tidak diikuti dengan pertumbuhan permintaan. (Bisnis Indonesia)

3. Pengembang Kawasan Industri Otomatis Peroleh Insentif Pajak

Pemerintah mengeluarkan PP No.142/2015 tentang Kawasan Industri yang mengakomodir hampir seluruh usulan dunia usaha lengkap dengan insentif pajak yang didapatkan secara otomatis. Melalui PP ini insentif pajak diberikan secara otomatis kepada pengembangan kawasan dan industri. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspor Perikanan Berpotensi Naik

Pemerintah optimistis ekspor produk perikanan dan kelautan dalam tahun ini akan melonjak dibandingkan dengan tahun lalu seiring peningkatan produktivitas di sektor hulu dan investasi di sektor hilir berupa pengolahan produk perikanan, menyusul adanya moratorium kapal eks asing. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis Aplikasi Berbasis Teknologi Diproyeksikan Menjadi Subsector Ekonomi Kreatif yang Melejit

Bisnis aplikasi berbasis teknologi diproyeksikan menjadi subsector ekonomi kreatif yang melejit tahun ini selain fesyen dan kuliner yang sudah terlebih dulu mendominasi. (Bisnis Indonesia)

6. ALFI Targetkan Penurunan Biaya Logistik 5%

Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia menargetkan pada tahun ini bisa memangkas biaya logistik sekitar 5% menjadi 21% dari PBD. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Plastik Incar Omzet US\$6,7 Miliar

Industri plastik nasional mengincar pertumbuhan omzet 5% menjadi US\$6,7 miliar tahun ini seiring dengan masifnya proyek infrastruktur pemerintah dan geliat industri makanan dan minuman olahan. (Investor Daily)

Market

1. Saham dan SUN Diburu

Investor, khususnya investor asing diprediksi masih antusias memburu saham dan surat utang negara lewat lelang perdana apalagi jika data ekonomi makro Indonesia 2015 sesuai dengan target dan sinyal penurunan BI Rate mencuat. Lelang SUN kemarin terjadi kelebihan permintaan 2,16 kali dari total Rp12 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Cermati Risiko Global

Meski IHSI menguat kemarin di tengah pelemahan bursa regional, investor akan fokus mencermati faktor risiko global yang masih negatif seperti kejatuhan bursa China dan konflik Arab Saudi – Iran. (Investor Daily)

3. Dana Kelolaan Bakal Tumbuh 20%

Pertumbuhan nilai aktiva bersih (NAB) industri reksa dana tahun ini diproyeksikan mencapai 15-20% seiring ekspektasi membaiknya kondisi pasar saham meski capaian tahun lalu hanya 13,3% dan kondisi pasar keuangan masih berfluktuasi. (Bisnis Indonesia)

4. Logam Mulia Jadi Incaran, Harga Emas Naik

Komoditas emas terus mengalami kenaikan harga sekitar 0,52% menjadi US\$1.080,18 per troy ounce akibat kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi global serta ketegangan antara Arab Saudi dan Iran. Para investor memilih mengamankan asetnya ke dalam bentuk logam mulia. (Bisnis Indonesia)

5. Hanya Reksa Dana Fixed Income yang Mampu Bertumbuh

Reksa dana jenis pendapatan tetap (fixed income) mampu mencetak tingkat pengembalian investasi (return) rata-rata 3% sepanjang tahun 2015. Meski relatif rendah, kinerja reksa dana fixed income menjadi satu-satunya jenis reksa dana yang tumbuh positif. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Gencarkan Akuisisi Lahan untuk Industri

Sejumlah emiten berencana menambah cadangan lahan untuk menggenjot bisnis penjualan lahan industri siap pakai sepanjang tahun ini. SSIA akan mengakuisisi lahan 300 hektar di Subang yang didanai dari rencana emisi obligasi. (Bisnis Indonesia)

2. Kalbe Farma Anggarkan Capex 2016 Rp1,5 Triliun

Kalbe Farma Tbk mengalokasikan belanja modal Rp1,5 triliun pada 2016, naik dari tahun lalu Rp900 miliar, untuk ekspansi pabrik farmasi, consumer health dan distribusi. (Bisnis Indonesia)

3. RANC Jual Saham Anak Isaha

Supra Boga Lestari Tbk (RANC) menjual saham sebesar 70% anak usahanya PT Bahagia Niaga Lestari senilai Rp9,8 miliar kepada Tiga Mitra Retail (Bisnis Indonesia)

4. Laba BBTN Bisa Tembus Rp1,8 Triliun

BTN Tbk mengklaim perolehan laba bersih sekitar Rp1,8 triliun pada 2015 yang akan digunakan untuk memperkuat pencadangan, seiring dengan pertumbuhan kredit sebesar 27% menjadi Rp134,97 triliun per November. (Bisnis Indonesia)

5. First Net Investasi US\$2 Juta di Bisnis Internet Satelit

Firstnet menyiapkan dana investasi sekitar US\$1,5 – US\$2 juta untuk mengembangkan jasa layanan internet berbasis satelit dengan menasar segmen korporasi sebagai pelanggan. (Investor Daily)

6. Antam Siapkan Belanja Modal Rp2 Triliun

Antam Tbk mengalokasikan capex Rp2 triliun tahun ini untuk memenuhi kebutuhan dana di tiga poyek utama perseroan yakni smelter grade alumina refinery Merpawah, pabrik feronikel Halmahera Utara dan smelter anode slime. (Investor Daily)

7. Nusa Raya Targetkan Kontrak Baru Rp4,5 Triliun

Nusa Raya Cipta Tbk, anak usaha SSIA di bidang konstruksi menargetkan mengantongi kontrak baru Rp4,5 triliun tahun ini atau naik 40% dari estimasi kontrak baru 2015 sebesar Rp3 triliun. (Investor Daily)

8. Dwi Kemasindo Jajaki Emisi Obligasi

Dwi Jaya Kemasindo Tbk menjajaki penerbitan surat utang guna mendanai kebutuhan capex tahun ini sebesar Rp800-900 miliar. Perseroan memproyeksikan pendapatan 2016 tumbuh 30-35% dari estimasi pendapatan 2015 sebesar Rp1 triliun. (Investor Daily)